

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh ukuran potongan jerami padi yang berbeda terhadap kualitas bokashi jerami padi, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio ukuran potongan jerami padi yang berbeda memiliki efek yang signifikan terhadap hasil yang di peroleh. Potongan jerami padi dengan ukuran (<1 cm) menunjukan kandungan pH yang lebih tinggi yakni 8,02 (basa) yang berbeda dengan ukuran potongan jerami (1,1-2,0 cm), (2,1-3,0 cm), (3,1-4,0 cm) dan 4,1-5,0 cm) yang berada pada skala normal yakni 7,1-7,5 dan setiap perlakuan mejunjukkan kadar air yang normal yakni 12,32%-15,60% dengan skala normal pada kadar air berkisar antara 12%-25%. Hal ini dipengaruhi karena terjadi kepadatan pada adonan Bokashi dengan perlakuan (<1 cm) pada saat fermentasi.
2. Ukuran potongan jerami padi yang menghasilkan Bokashi terbaik berada pada ukuran (3,1-4,0 cm) dengan kadar air 12,32%, yang tergolong dalam kategori kadar air normal. Kadar air normal berkisar antara 12% - 25% dan pH normal berada pada bokashi ukuran (3,1 – 4,0 cm) yakni pada skala 6,9, (2,1- 3,0 cm) yakni 7,1 dan (1,1-2,0 cm) yakni 7,5. Skala pH normal berkisar antara 6,5 – 7,5.

5.2. Saran

Menurut kesimpulan yang telah diuraikan maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring untuk memastikan tidak terjadi kepadatan atau gumpalan pada bokashi yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dikarenakan mikroba tidak memiliki cukup ruang untuk berkembang sehingga dapat berpengaruh pada hasil yang kurang maksimal.
2. Proses fermentasi harus dilakukan pada tempat yang benar-benar kering dan sering memonitoring agar tidak terjadi endapan air berlebih pada wadah yang digunakan sehingga dapat memberikan hasil fermentasi yang merata pada setiap perlakuan.